



KR RADIO
107.2 FM

Rabu, 18 November 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arlo



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	13	34	34	6
PMI Sleman (0274) 869909	18	10	45	5
PMI Bantul (0274) 2810022	20	22	15	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	9	16	39	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	7	7	7	0

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Rabu, 18 November 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Umbulharjo	Kantor GKN Kusumanegara	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR - Chaidir

Mukhlis Madani memberi penjelasan kegiatan MHY.

PANGGUNG

HAICO VAN DER VEKEN Hobi Bermain Game

AKTRIS Haico Van der Veken ternyata suka bermain game di HP saat liburan. Ini terungkap dalam program 3XtraOrdinary Meet and Greet dengan para pemain sinetron 'Samudra Cinta' yang diselenggarakan secara virtual, akhir pekan lalu.

Dalam kesempatan tersebut, aktris berusia 18 tahun itu mengatakan dirinya suka bermain game ketika sedang tidak ada syuting atau lagi libur.

"Aku lagi main game ini. Main game di HP. Biasanya aku main ini kalau lagi liburan gini," ungkapnya.

Tidak hanya itu, jika ada waktu di sela-sela syuting, Haico juga membuka aplikasi game untuk melanjutkan mainnya. "Ini buat ngilangin bosan juga," ungkapnya.

Ditanya dia main game apa, Haico menjawab dirinya suka game

bertema survival seperti 'Lifeafter'. Game tersebut dikembangkan oleh Netease, perusahaan game besar asal China.

Dalam game tersebut, pemain diajak untuk bisa bertahan hidup di dunia yang penuh dengan zombie. Mereka akan dibekali dengan senjata canggih agar bisa menumpas zombie dalam misi.

Ditanya apalagi kegiatan selama liburan, Haico menambahkan dirinya hanya di rumah dan tidak pergi kemana-mana. Haico memilih menghabiskan waktu bersama kedua orangtuanya.

"Aku juga enggak kemana-mana, di rumah saja, yang penting mandi," ungkapnya sambil tertawa. Keluarga Haico sendiri menetap di Bali. Sehingga, selama sebulan sekali, ia pulang ke Bali.

"Keluarga memang tinggal di Bali, paling aku ke Bali kalau ada jadwal libur syuting. Paling tidak sebulan minimal satu kali harus pulang ke Bali, aku selalu kangen dengan suasana di Bali," ceritanya.

Beberapa waktu lalu, Haico memenangkan nominasi Aktris Sinetron Terpopuler dalam penghargaan Indonesian Television Awards (ITA) 2020. Ia mengalahkan Irish Bella, Mieke Amalia, Ranti Maria dan Sandrinna Michelle.

(R-1)



Haico van Der Veken

'HAMEMAYU HAYUNING BAWANA'

Filosofi Dukong Kewirausahaan

SLEMAN (KR) - Dalam kehidupan modern, ada filosofi Jawa yang bisa digunakan untuk mendukung kehidupan dan pengembangan kewirausahaan. Pertama, *hamemayu hayuning bawana* yang dimaknai sebagai kemampuan menjaga keserasian alam dengan segala isinya. Kedua, *manunggaling kawula Gusti* yang dimaknai dengan bagaimana semangat gotong royong masyarakat dan pemimpin dalam mewujudkan satu tujuan.

"Artinya, filosofi Jawa warisan leluhur itupun tetap relevan dan bisa mendukung kewirausahaan," tandas Ketua ICSB DIY GKR Bendara ketika menjadi keynote speaker Growth Festival 2020 di UII, Selasa (17/11).

Kegiatan diselenggarakan Direktorat Pembinaan & Pengembangan Kewirausahaan/Simpul Tumbuh (Growth Hub UII) dan Inkubator Bisnis & Teknologi Ibisma UII.

Memberikan sambutan pada pembukaan Rektor

UII Prof Fathul Wahid PhD dan Bupati Sleman Sri Purnomo.

Dengan memahami filosofi *hamemayu hayuning bawana* menurut GKR Bendara, seorang entrepreneur akan berfikir bagaimana membuat produk yang menggunakan barang-barang ramah lingkungan, bagaimana pembuangan yang tidak mencemari lingkungan, kemas dan lainnya. "Artinya di sini, setiap langkah dalam berusaha akan dipikirkan dampaknya pada

alam," tambahnya.

Maka usaha yang tidak banyak menebang pohon perindang/pelindung, tidak banyak menggunakan plastik, *marketing*-nya tidak banyak berkontribusi pada polusi akan menjadi pilihan. Dengan kata lain, sebut Penghageng Nitya Budaya Kraton Ngayogyakarta tersebut, sebagai seorang wirausaha hendaknya tidak hanya berfikir bagaimana mengambil dan mengeksploitasi alam. "Tapi kita perlu berfikir sebaliknya, bagaimana kita



KR-Fadmi Sustiwi

GKR Bendara

berproduksi dengan berkontribusi pada alam. Produk seperti ini semakin lama akan semakin banyak, yang perlu dibangkitkan adalah kesadaran konsumen," tambahnya.

Sedang filosofi *manunggaling kawula Gusti* disebutkan bagaimana kita memilih usaha yang memiliki dampak pada masyarakat sekitar yang luas. "Jadi,

manunggaling kawula Gusti itu hendaknya tidak dimaknai vertikal, tetapi juga horizontal," lanjutnya. Mungkin hal ini, sebutnya, secara profit tidak memberikan banyak. Namun mungkin, lanjut putri bungsu Sri Sultan HB X, ada keuntungan lain seperti pemberdayaan masyarakat.

Berbicara mengenai bisnis di era pandemi, pengelola Nurkadhyatan Spa dan Hayyana Skin Care menyebutkan bila semua usaha harus melakukan adaptasi banyak hal.

Selain protokol kesehatan yang ketat menjadi sesuatu hal wajib bila tidak ingin mendapatkan bahaya jangka panjang maka di era ini, usaha harus memiliki cara marketing baru. (Fsy)

LAZ AL AZHAR YOGYAKARTA Ibu-ibu dan Yatim Duafa Dilatih Menjahit

YOGYA (KR) - Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar Yogyakarta menggelar pelatihan menjahit bagi ibu-ibu dan anak yatim duafa, Sabtu (15/11). Kegiatan dengan nama program 'My Heart for Yatim (MHY)' diikuti 20 peserta berlangsung di sebuah lembaga bimbingan keterampilan di Rejowinangun Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

"Pelatihan menjahit merupakan rangkaian program memperbaiki kondisi kehidupan yatim dan duafa. Program ini merupakan upaya yg dilakukan LAZ Al Azhar Yogyakarta untuk memperbaiki dan memuliakan kehidupan anak-anak yatim duafa," ujar Pimpinan LAZ Al Azhar Yogyakarta Mukhlis Madani kepada KR usai acara pelatihan.

Dikatakan, program MHY sudah berlangsung selama 2 tahun. Adapun kegiatan lainnya berupa pendampingan keagamaan, pendidikan (TPA dan Bimbel setiap Sabtu sore), kesehatan dan peningkatan ekonomi keluarga yatim duafa. Kegiatan pelatihan menjahit untuk ibu-ibu dari anak-anak yatim merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga yatim, yaitu berupa skill menjahit.

"Harapannya, selesai ikut kursus, para ibu bisa membuka jasa menjahit, permak baju dan jeans di rumah masing-masing. Untuk peralatan menjahit, LAZ Al Azhar juga berupaya menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga yang bisa membantu alat menjahit untuk mereka," ujar Mukhlis. (Cdr)

DIY MASIH MEMILIKI BEBERAPA POTENSI Gerakkan Roda Perekonomian Kuartal IV 2020

YOGYA (KR) - Potensi pergerakan ekonomi di DIY pada kuartal IV 2020 yaitu kegiatan akhir tahun akselerasi aktivitas industri, menyambut pembangunan infrastruktur, belanja politik dan ancaman bencana. DIY masih memiliki beberapa potensi untuk menggerakkan roda perekonomian pada kuartal IV 2020 ini baik yang berdampak positif maupun negatif.

"Potensi positif yaitu penyelenggaraan kegiatan akhir tahun baik dari pemerintah (pusat/daerah), perusahaan dan leisure, akselerasi aktivitas industri dengan dukungan pemerintah maupun perbankan, sambut pembangunan infrastruktur seperti jalan tol di DIY dan sebagainya serta belanja politik pilkada. Sebaliknya berpotensi negatif berupa ancaman bencana antara lain pandemi Covid-19 maupun erupsi Gunung Merapi," tutur Ekonom UGM Amirullah Setya Hardi di Yogyakarta, Selasa (17/11).

Amirullah menyampaikan perekonomian nasional pada kuartal III 2020 secara umum masih mengalami pertumbuhan negatif 3,49 persen (yoy). Beberapa daerah sudah menunjukkan pertumbuhan positif

dengan tingkat pertumbuhan negatif yang beragam. Pertumbuhan ekonomi DIY kuartal III 2020 moderate negatif 2,84 persen (yoy).

"Meski masih negatif namun pertumbuhan ekonomi DIY menunjukkan perbaikan dengan pangsa ekonomi lebih banyak disumbang industri dan pertanian. Perubahan pangsa pasar pada urutan ketiga yaitu akomodasi, makan minum, informasi dan komunikasi (infokom) serta konstruksi. Pertumbuhan ekonomi DIY masih disokong jasa kesehatan dan infokom serta pertanian dan pertambangan," ungkap Wakil Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang DIY tersebut.

Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama dan Alumni FEB UGM tersebut mengatakan sumber perbaikan pertumbuhan ekonomi DIY pada kuartal III 2020 yaitu konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan mobilitas. Konsumsi rumah tangga dapat dilihat dari daya beli dan pendapatan serta bantuan, kemudian pengeluaran pemerintah untuk bantuan sosial (bansos) dan dukungan dunia usaha khususnya bagi UMKM. (Ira)

'Melipat Senjang', Selaras dalam Perbedaan

PADEPOKAN Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) bersama Bakti Budaya Djarum Foundation kembali menggelar platform pameran Ruang Seni Rupa (RSR). RSR edisi kedua di tahun 2020 ini masih mempertahankan format alih wahana pameran yaitu *online exhibition*.

Pameran pada platform digital menjadi salah satu bentuk presentasi yang paling bisa mengakrabkan penonton dan seniman melalui karya yang dipamerkan. Kali ini empat seniman muda peserta program residensi Seniman Pascaterampil PSBK 2020 menuangkan gagasannya dalam pameran berjudul 'Melipat Senjang'.

Pada pameran ini, penonton diajak untuk menyusuri kanal laman *ruangsenirupa.psbk.or.id*. Pameran berlangsung satu bulan, mulai 7 November hingga 7 Desember 2020.

Keempat seniman itu terdiri Chairul Imam (seni rupa) dari Surakarta, Egi Adrice (seni musik) dari Indramayu, M.Y.A.Rozzaq (seni rupa) dari Yogyakarta, dan Teguh Hadiyanto (seni rupa) dari Jakarta. Melalui pameran ini, mereka berupaya untuk menandai kondisi kesenjangan yang terjadi di sekitarnya.



KR-Istimewa

Salah satu seniman mengerjakan karyanya.

Alih-alih mengubah kesenjangan itu menjadi sebuah persamaan, mereka berupaya melihat lebih jeli. Mencari celah untuk membuat sambungan antara kesenjangan satu terhadap lainnya, dan membiarkannya tetap seperti apa adanya: tetap berbeda; tetap berjarak.

Pameran ini adalah sebuah andai-an untuk bisa melipat jarak, mendekatkan yang beda tanpa harus memaksa menjadi sama. Dalam pameran ini seniman mengeksplorasi medium video, *virtual reality*, dan

digital drawing.

"Peralihan wahana ruang pameran tak hanya memindahkan ruang pameran karya ke platform digital. Tetapi juga turut mentransformasi desain kolaborasi penciptaan seniman, desain kolaborasi penyelenggara pameran dengan pelaku kreatif lainnya, serta desain fasilitasi masyarakat melalui karya seni," kata Donnie Trisfian, Staf Komunikasi dan Kemitraan PSBK, Selasa (17/11). (Bro)

Heni Safira Makin Mantab di Jagat Hiburan

MENGAWALI kiprah di dunia entertainment sejak duduk di bangku SMP sekitar akhir tahun 2012, Heni Safira mengaku makin mantab melakoni profesinya. Dara kelahiran Kulonprogo, 15 Juli 2000 tersebut bahkan mulai mapan di jagat hiburan.

Apalagi sejak ia bergabung dengan Canda Nada Egatama (CNE) yang rutin menyapa masyarakat melalui tayangan virtual seminggu sekali di masa pandemi Covid-19 ini. Kemampuan warga Beteng, Jatimulyo, Girimulyo, Kulonprogo tersebut kian matang.

"Makin seru dan tambah teman serta pengalaman baru. Selain itu, bergabung dengan CNE juga dapat melatih diri bagaimana bekerja

sama dalam tim," kata Heni, Selasa (17/11).

Ia mengaku gabung dengan CNE untuk menyalurkan dan mengembangkan hobi bernyanyi. Melalui CNE, ia merasa bisa tetap eksis. Hal tersebut jika melihat fakta di masa pandemi ini banyak pelaku seni yang kehilangan pekerjaannya.

"Beruntung ada konsep hiburan virtual yang bisa menjangkau banyak penonton. Bisa menghibur orang dari mana saja dengan jumlah yang tidak terbatas tanpa khawatir menimbulkan kerumunan," ucapnya.

Namun demikian ia masih berharap pandemi ini cepat berakhir sehingga berbagai acara hiburan, seperti dalam hajatan diperbolehkan. Dengan begitu pekerja seni bisa



KR-Istimewa

Heni Safira

mendapatkan pekerjaannya kembali, yakni menghibur masyarakat secara langsung. (Feb)